



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/won/article/view/won5101>

Implementasi *Caring* Spiritual Islam Perawat terhadap Kepuasan Pasien

Nadia Aryani Mustar¹, Samsualam², Sudarman³

^{1,2,3}Ilmu Keperawatan, Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia
nadiaaryani1310@gmail.com¹, samsu.alam@umi.ac.id², sudarman.sudarman@umi.ac.id³

ABSTRAK

Perawat merupakan salah satu orang yang menjadi kunci dalam memenuhi kepuasan pasien. Oleh karena itu, perlakuan *caring* perawat dapat memberikan pengaruh terhadap pelayanan yang berkualitas terhadap pasien. Perilaku *caring* yang diharapkan pasien terhadap perawat adalah sikap ramah, dedikasi, empati terhadap pasien dan respon cepat terhadap kebutuhan pasien. Perilaku *caring* bukan hanya didasari oleh kecerdasan emosional tetapi juga kecerdasan spiritual yang dapat mendukung pelaksanaan asuhan keperawatan. Spiritual memberikan arti dan arah bagi kehidupan kita tentang kepercayaan mengenai adanya kekuatan non-fisik yang lebih besar daripada kekuatan diri sendiri. Suatu keadaan yang menghubungkan kita langsung dengan Tuhan atau apapun itu yang kita namakan sebagai sumber keberadaan kita. Spiritual juga berarti kejiwaan, rohani, mental dan moral. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan *caring* spiritual islam perawat terhadap kepuasan pasien di RSUD Labuang Baji Provinsi Sulawesi Selatan Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional Study*, yaitu pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus dalam satu waktu yang bersamaan dengan *Non-Probability Sampling* dengan Teknik *Purposive Sampling*, sampel yang digunakan sebanyak 67 responden. Uji yang dilakukan dengan uji Chi-Square. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai hubungan signifikan antara *caring spiritual* perawat dan kepuasan pasien sebesar ($p=0,00$) maka H_0 ditolak, hal tersebut dapat diartikan bahwa adanya hubungan antara *Caring Spiritual* Perawat dengan Kepuasan Pasien diruang perawatan RSUD Labuang Baji Makassar. Kesimpulan : sebagian besar implementasi *caring* spiritual islam perawat di RSUD Labuang Baji Provinsi Sulawesi Selatan Makassar sudah diterapkan oleh perawat

Kata kunci : *Caring*, *caring spiritual*, spiritual perawat

PUBLISHED BY :

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal
Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI

Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email :

jurnal.won@umi.ac.id

Article history :

Received 19 Juni 2023

Received in revised form 03 Agustus 2023

Accepted 09 September 2023

Available online 04 Juni 2024

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

The nurse is one of the key people in meeting patient satisfaction. Therefore, the caring treatment of nurses can have an impact on the quality of care for patients. Caring behavior expected by patients towards nurses is friendly attitude, dedication, empathy towards patients and quick response to patient needs. Caring behavior is not only based on emotional intelligence but also spiritual intelligence which can support the implementation of nursing care. spirituality is the foundation for our bodies, moral values, and a sense of belonging. Spiritual gives meaning and direction to our lives about the belief that there is a non-physical power that is greater than one's own strength. A condition that connects us directly to God or whatever it is that we call the source of our existence. Spiritual also means psychological, spiritual, mental and moral. The purpose of this study was to find out whether there was an effect of the application of nurses' Islamic spiritual caring on patient satisfaction at Laburan Baji Hospital, South Sulawesi Province, Makassar. This type of research is quantitative research with a Cross Sectional Study approach, namely an approach, observation or data collection at one time at the same time as Non-Probability Sampling with a Purposive Sampling Technique, the sample used is 67 respondents. The test was performed with the Chi-Square test. The results of this study indicate that the value of a significant relationship between the spiritual care of nurses and patient satisfaction is ($p = 0.00$) then H_0 is rejected, this can be interpreted that there is a relationship between Spiritual Caring Nurses and Patient Satisfaction in the treatment room of RSUD Laburan Baji Makassar.

Conclusion: most of the implementation of Islamic spiritual caring by nurses at the Laburan Baji Regional General Hospital, Makassar South Sulawesi Province, has been implemented by nurses

Keywords : Caring, caring spiritual, nurse spiritual

PENDAHULUAN

Spiritual care merupakan kegiatan perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien. Berpedoman pada nilai-nilai perawatan spiritual yang dapat dilakukan perawat diantaranya memberikan kesempatan pada pasien agar terbuka dalam mengekspresikan perasaannya, menguatkan pasien terkait penyakitnya, namun tidak menjadikan agama sebagai alat promosi dalam meyakinkan pasien terkait agamanya¹. Perilaku *caring* yang diharapkan pasien terhadap perawat adalah sikap ramah, dedikasi, empati terhadap pasien dan respon cepat terhadap kebutuhan pasien. Perilaku *caring* bukan hanya didasari oleh kecerdasan emosional tetapi juga kecerdasan spiritual yang dapat mendukung pelaksanaan asuhan keperawatan.²

Spiritual merupakan keyakinan dalam hubungan antara manusia dan yang Maha Kuasa, sedangkan kebutuhan spiritual adalah kebutuhan yang mempertahankan atau mengembalikan keyakinan, memenuhi kewajiban agama, serta kebutuhan untuk mendapatkan maaf atau pengampunan dari yang Maha Kuasa. Seseorang yang mengalami sakit, kehilangan atau nyeri maka kekuatan spiritual dapat membantu seseorang kearah penyembuhan atau pada perkembangan kebutuhan.³

Penelitian di salah satu tempat pelayanan kesehatan di Indonesia, sebagian besar perawat mengatakan tidak pernah mendapatkan pelatihan formal dalam memberikan perawatan spiritual. Untuk membekali pengetahuan perawatan dan kompetensi perawatan spiritual sangat penting adanya penyediaan kurikulum yang memadai serta pelatihan ditempat kerja bagi pemberi pelayan kesehatan di Indonesia. Perlunya pendidikan lebih lanjut untuk meningkatkan kompetensi perawat dalam memberikan perawatan spiritual. Mahasiswa perawat yang sedang melaksanakan praktik keperawatan sebaiknya diberikan kesempatan untuk belajar tentang perawatan spiritual.⁴

Berdasarkan survey awal pada RSUD Labuang Baji Makassar didapatkan secara garis besar 67% (sangat baik) yang artinya masih ada perawat yang masih kurang baik dalam melakukan pelayanan dengan baik terkhusus pada penerapan *caring* spiritual islam perawat, maka dari itu peneliti menawarkan

solusi untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi *Caring* Spiritual Islam Perawat di RSUD Labuang Baji Provinsi Sulawesi Selatan Makassar” dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan Kesehatan terkhusus pada penerapan *Caring* Spiritual Islam Perawat.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional Study*, yaitu pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus dalam satu waktu yang bersamaan dengan *Non-Probability Sampling* dengan Teknik *Purposive Sampling* yang dilakukan dengan uji Chi-Square. dilakukan pada bulan Juni-Juli 2022, dengan jumlah sampel sebanyak 67 responden yang memenuhi kriteria inklusi yakni responden beragama muslim, jenis data primer yang diolah dengan editing, coding, skoring, tabulasi data, analisa data univariat.

HASIL

Tabel 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Responden di RSUD Labuang Baji Provinsi Sulawesi Selatan Makassar Tahun 2022

Jenis Kelamin	N	%
Laki-Laki	33	49,3
Perempuan	34	50,7
Total	67	100,0
Usia	N	%
17-25 thn	22	32,8
26-35 thn	10	14,9
36-45 thn	8	11,9
46-55 thn	18	26,9
56-65 thn	7	10,4
> 65 tahun	2	3,0
Total	67	100,0
Pekerjaan	N	%
Karyawan Swasta	17	25,4
Wiraswasta	13	19,4
Mahasiswa	15	22,4
IRT	18	26,9
Buruh Harian	4	6,0
Total	67	100,0

Sumber : *Data Primer 2022*

Tabel 5.1 dapat dilihat karakteristik responden di RSUD Labuang Baji Makassar terdapat 67 pasien. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa terdapat 34 perempuan (50,7%) lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki. Usia responden menunjukkan bahwa terdapat 17-25 tahun (32,8%) lebih banyak, pada tahap ini individu mulai menjalani proses perkembangannya dengan melanjutkan pencarian identitas spiritual, mulai untuk memikirkan dan memilih nilai kepercayaan mereka yang dipelajari saat masih kanak-kanak dan berusaha untuk melaksanakan system kepercayaan mereka sendiri dan pada penelitian ini usia yang paling sedikit ditemukan adalah usia > 65 tahun terdapat 2

responden (3,0%), pada tahap ini sudah memasuki usia lanjut, pada masa ini walaupun mereka mulai sering membayangkan kematian, mereka banyak menggeluti spiritual sebagai isu yang menarik dan dapat mempengaruhi kebahagiaan dan rasa bergunanya pada orang lain.⁵ Hasil penelitian berdasarkan karakteristik pekerjaan responden sebagian besar adalah IRT yaitu, (26,9%) dan sebagian kecil adalah Buruh Harian sebanyak (6,0%).

1. Analisis Univariat

Tabel 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan *Caring Spiritual* di RSUD Labuang Baji Provinsi Sulawesi Selatan Makassar Tahun 2022

Caring Spiritual	N	%
Tidak diterapkan	9	13,4
Diterapkan	58	86,6
Jumlah	67	100,0

Sumber : *Data Primer 2022*

Pada Tabel 5.2 karakteristik *Caring Spiritual* di RSUD Labuang Baji Makaasar menunjukkan bahwa penerapan *Caring Spiritual* Perawat diterapkan sebanyak (86,6%) dan (13,4%) tidak diterapkan

Table 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan dengan Allah SWT di RSUD Labuang Baji Provinsi Sulawesi Selatan Makassar Tahun 2022.

Hubungan dengan Allah SWT	N	%
STS	1	1,5
TS	23	34,3
S	40	50,7
Jumlah	67	100,0

Sumber : *Data Primer 2022*

Pada Tabel 5.3 dapat dilihat bahwa hubungan dengan Allah SWT responden yaitu, sangat tidak sering (STS) sebanyak 1 responden (1,5%), tidak sering (TS) sebanyak 23 responden (34,3%), sering (S) sebanyak 40 responden (50,7%).

Table 5.4 Distribusi Responden Berdasarkan Perawat Mengucapkan Salam di RSUD Labuang Baji Provinsi Sulawesi Selatan Makassar Tahun 2022.

Perawat Mengucapkan Salam	N	%
STS	11	16,4
TS	18	26,9
S	38	56,7
Jumlah	67	100,0

Sumber : *Data Primer 2022*

Pada tabel 5.6 diatas dapat dilihat bahwa perawat mengucapkan salam yaitu, sangat tidak sering (STS) sebanyak 11 responden (16,4%), sering (S) sebanyak 18 responden (26,9%), sangat sering (SS) sebanyak 38 responden (56,7%).

Table 5.4 Distribusi Responden Berdasarkan Mengingat Waktu Sholat di RSUD Labuang Baji Provinsi Sulawesi Selatan Makassar Tahun 2022.

Mengingat Waktu Sholat	N	%
STS	2	3,0
TS	49	73,1
S	14	20,9
SS	2	3,0
Jumlah	67	100,0

Sumber : *Data Primer 2022*

Pada Tabel 5.4 dapat dilihat mengingatkan waktu sholat yaitu, sangat tidak sering (STS) sebanyak 2 responden (3,0%), tidak sering (TS) sebanyak 49 responden (73,1%), sering (S) sebanyak 14 responden (20,9%), dan sangat sering sebanyak 2 responden (3,0%).

Table 5.5 Distribusi Responden Berdasarkan Kepuasan Pasien di RSUD Labuang Baji Provinsi Sulawesi Selatan Makassar Tahun 2022

Kepuasan Pasien	N	%
Tidak Puas	7	10,4
Puas	60	89,6
Jumlah	67	100,0

Sumber : *Data Primer 2022*

Pada Tabel 5.5 dapat dilihat karakteristik kepuasan pasien responden yaitu, tidak puas sebanyak 7 responden (10,4%), puas sebanyak 60 responden (89,6%).

2. Analisis Bivariat

Table 5.6 Hubungan Penerapan *Caring Spiritual* Perawat Terhadap Kepuasan Pasien di RSUD Labuang Baji Provinsi Sulawesi Selatan Makassar Tahun 2022.

	Kepuasan Pasien			Total	P Value
	Tidak Sering	Tidak Puas	Puas		
Caring Spiritual	Tidak Sering	4 (44,4%)	5 (55,6%)	9 100,0%	0,00
	Sering	3 (5,2%)	55 (94,8%)	58 (100,0%)	
Total		7 (10,4%)	60 (89,6%)	67 (100,0%)	

Sumber : *Data Primer 2022*

Pada Tabel 5.6 diatas menunjukkan bahwa *caring spiritual* perawat tidak sering sebanyak 44,4% responden (4 pasien) menyatakan tidak puas dan sering sebanyak 94,8% responden (37 pasien) menyatakan puas. Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai signifikan $p < 0.05$. Tabel 5.9 menunjukkan bahwa nilai hubungan signifikan antara *caring spiritual* perawat dan kepuasan pasien sebesar 0,00 maka H_0 ditolak, hal tersebut dapat diartikan bahwa adanya hubungan antara *Caring Spiritual* Perawat dengan Kepuasan Pasien diruang perawatan RSUD Labuang Baji Makassar.

PEMBAHASAN

Perawat sebagai tenaga kesehatan yang *professional* mempunyai peran besar untuk memberikan pelayanan kesehatan yang komprehensif dengan membantu pasien untuk memenuhi kebutuhan dasar yang holistik. Perawat memandang klien sebagai makhluk bio-psiko-sosiokultural serta spiritual yang berespon secara holistik terhadap perubahan kesehatan atau pada keadaan krisis.⁶

Betty Neuman (1972) mendefinisikan bahwa manusia secara menyeluruh adalah gabungan dari pendekatan system terbuka dengan konsep holistik. Neuman meyakini bahwa klien memiliki 5 variabel yang membentuk sistem mulai dari fisik, psikologis, sosiokultural, perkembangan dan spiritual. Selain itu, Neuman juga mengatakan bahwa klien atau pasien merupakan cerminan menyeluruh (holistik) dan multidimensi.⁷

Hasil penelitian di RSUD Labuang Baji Makassar menunjukkan bahwa penerapan *Caring Spiritual* perawat yakni sebesar 86,6%. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa spiritual dapat membantu mengatasi rasa sakit, salah satunya dalam penelitian⁸ mengatakan keyakinan spiritual pasien dapat memfasilitasi serta mengatasi penyakit, memperkuat kekuatan batin mereka, harapan, penerimaan, perawatan diri dan akan membantu mereka memahami bahwa hidup memiliki makna dan tujuan. Spiritualitas juga dianggap sebagai proses koping yang aktif dan positif.

Pada penelitian⁹ mendefinisikan *Caring Spiritual* ini sebagai kemampuan untuk memuaskan kebutuhan spiritual pasien yang merupakan proses dinamis dan interaktif antara pengalaman hidup pasien dan perawat. Perawatan spiritual mengintegrasikan dimensi kognitif, afektif, dan perilaku. Demikian juga¹⁰ *Caring Spiritual* termasuk perawatan yang penuh kasih, menggunakan sentuhan yang tepat, menawarkan kehadiran, dan membiarkan ruang suci didalam lingkungan pasien.

Pada penelitian¹¹ mengatakan perawatan spiritual pada pasien merupakan intervensi keperawatan yang dapat membantu pasien mencapai relaksasi, istirahat, tenang, kesejahteraan, dan perdamaian.

Beberapa penerapan *caring* spiritual di RSUD Labuang Baji Makassar yaitu, perawat menanyakan hubungan pasien dengan Allah SWT 59,7% diterapkan, perawat mengucapkan salam saat masuk dan keluar ruangan 56,7% diterapkan, perawat membantu dan memberikan makna dan tujuan hidup kepada pasien 46,3% diterapkan, perawat menjelaskan pentingnya keluarga dan teman-teman kepada pasien 64,2% diterapkan, perawat memberikan dukungan kepada pasien 59,7% diterapkan, perawat memberikan kesempatan kepada keluarga pasien untuk berdoa dan membaca al-quran 86,6% diterapkan.

Faktanya, belum semua Rumah Sakit menjadikan *Caring* Spiritual Perawat ini menjadi salah satu fokus dalam pemberian asuhan keperawatan guna meningkatkan kepuasan pasien. Hasil penelitian *Caring* Spiritual Perawat yang belum diterapkan di RSUD Labuang Baji Makassar yaitu, perawat mengingatkan waktu sholat kepada pasien 73,1% tidak diterapkan, perawat mendiskusikan kesulitan sholat pasien 71,6% tidak diterapkan, perawat menanyakan kepada pasien apakah mampu berwudhu 76,1% tidak diterapkan, perawat membantu mendampingi pasien ketika kesulitan sholat 49,3% tidak diterapkan.

Spiritual adalah aspek intrinsik manusia dan karakteristik ontologis yang perlu dipenuhi. Terutama selama situasi krisis kehidupan. Kesehatan spiritual perawat adalah nilai dan sistem kepercayaan yang penting dan mempengaruhi sikap perawat terhadap *spiritual care, professional commitment, dan caring*. Perawat yang memiliki sikap yang lebih positif terhadap perawatan spiritual cenderung memiliki komitmen profesional dan kepedulian yang lebih baik.⁵

Dengan demikian, peneliti mendapatkan bahwa pada penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji Provinsi Sulawesi Selatan Makassar, sebagian besar perawat sudah melakukan penerapan *Caring* Spiritual Islam Perawat akan tetapi belum menjadi titik fokus dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Implementasi *Caring* Spiritual Islam Perawat di RSUD Labuang Baji Provinsi Sulawesi Selatan Makassar terdapat sebagian besar perawat sudah menerapkan *Caring* Spiritual Islam Perawat guna memberikan tujuan, makna hidup, kebahagiaan, kesejahteraan, kesembuhan bagi pasien.

Saran pada penelitian ini diharapkan bahwa penerapan *Caring Spiritual* ini menjadi salah satu fokus perawat dalam melayani pasien guna memberikan tujuan, makna hidup, kesembuhan, kebahagiaan, kesejahteraan pasien serta menjadi bahan evaluasi peneliti menjadi lebih baik kedepannya

DAFTAR PUSTAKA

1. Wibawa, Z., & Nurhidayati, L. (2020). Implementation of Innovation Meeting Spiritual Needs for Soul Disorders With Spiritual Care Method in RSJ Grhasia Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan*, 12, No 1, 59–64.
2. Zulfita N, Hastuti MF, Nurfiati A. Hubungan Tingkat Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Terhadap Perilaku *Caring* Perawat Pelaksana Di Rumah Sakit Universitas Tanjungpura Pontianak. *Tanjungpura J Nurs Pract Educ*. 2020;2(2).
3. Amiruddin A, Murniati M. Penerapan Aspek Spiritualitas dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual

- Pada Pasien. *J Ilm Kesehat Sandi Husada*. 2020;12(2):947–52.
4. Abell, C. H., Garrett-Wright, D., & Abell, C. E. (2018). Nurses' Perceptions of Competence in Providing Spiritual Care. *Journal of Holistic Nursing*, 36(1), 33–37. <https://doi.org/10.1177/0898010116684960>
 5. Kang, K.-A. (2018). Models for Spiritual Care in Hospice and Palliative Care. *The Korean Journal of Hospice and Palliative Care*, 21(2), 41–50. <https://doi.org/10.14475/kjhpc.2018.21.2.41>
 6. Wahyuni F, Astuti Y. Studi Deskriptif Pengetahuan Perawat Tentang Kebutuhan Spiritual Pasien di Unit Rawat Inap RST Bhakti Wira Tamtama Semarang. *J Keperawatan Sisthana*. 2022;7(1):1–4.
 7. Samsualam, Hadju V, Nontji W, Saleh A. Model of Spiritual Nursing Care Based Islamic Perspective in Islamic Hospital of Ibnu Sina Makassar. *Int J Sci Basic Appl Res*. 2015;24(4):383–9.
 8. Keivan N, Daryabeigi R, Alimohammadi N. Effects of religious and spiritual care on burn patients' pain intensity and satisfaction with pain control during dressing changes. *Burns*. 2019;45(7):1605–13.
 9. Chiang YC, Lee HC, Chu TL, Han CY, Hsiao YC. A spiritual education course to enhance nursing students' spiritual competencies. *Nurse Educ Pract*. 2020;49(261):102907.
 10. Biag AD, Angeles LS. Testing the structural equation model of the influence of nurses' spiritual well-being and caring behaviour on their provision of spiritual care to patients. *J Nurs Manag*. 2021;29(4):822–33.
 11. Green, C. A. (2018). Complimentary Care: When Our Patients Request to Pray. *Journal of Religion and Health*, 57(3), 1179–1182. <https://doi.org/10.1007/s10943-018-0599-x>